

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan beserta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Pengidentifikasian *waste* dilakukan menggunakan waste relationship matrix dan waste assessment questionnaire. Setelah dilakukan pengolahan didapatkan waste sebagai berikut.

Table 6.1 Peringkat Waste

Peringkat	Waste	Hasil akhir (%)	Akumulasi hasil akhir (%)
1	<i>Overproduction</i>	19.79	19.79
2	<i>Defects</i>	18.64	38.64
3	<i>Motion</i>	16.12	54.55
4	<i>Transportation</i>	15.25	69.8
5	<i>Inventory</i>	13.95	83.75
6	<i>Waiting</i>	8.54	92.29
7	<i>Process</i>	7.71	100

Sumber: Pengolahan Data

2. Identifikasi penyebab *waste* dilakukan dengan menggunakan fishbone. Identifikasi fishbone dilakukan untuk mencari penyebab dari waste overproduction dan defect. Berikut merupakan penyebab waste overproduction dan defect.

a. Overproduction

- Pemasaran kurang baik
- Perencanaan produksi kurang baik
- Cuaca tidak panas

b. Defect

- Komposisi adonan tidak sesuai
- Mata potong tidak sesuai
- Perebusan terlalu lama
- Peletakan mie tidak hati-hati

- Pengemasan tidak hati-hati
- Cuaca tidak panas
- Tidak higienis
- Penjemuran kurang
- Penumpukkan mie basah

Dari penyebab yang terjadi di hitung tingkat resiko dari masing-masing penyebab. Nilai risiko dibagi atas 2 yaitu nilai RPN dan nilai *probability impact matrix*, yaitu:

- a. Nilai RPN tertinggi dari penyebab ialah cuaca tidak panas
 - b. Nilai *probability impact matrix* dengan tingkatan tinggi ialah perebusan terlalu lama, cuaca tidak panas, pemasaran tidak baik dan perencanaan tidak baik.
3. Dari pemborosan yang terjadi dilakukanlah usulan sebagai berikut.

Table 6.2 Saran Perbaikan

What	How
Proses perebusan mie terlalu lama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan waktu standart dalam perebusan. 2. Penambahan bahan bakar dengan oli agar api pembakar bisa stabil
Cuaca tidak panas	Karena usaha me kuning masil berskala kecil jadi tidak memungkinkan untuk penerapan penjemuran menggunakan teknologi.
Pemasaran kurang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pencatatan penjualan 2. Memiliki target pasar yang jelas 3. Berani melakukan strategi pemasaran
Perencanaan produksi kurang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pencatatan di setiap kali melakukan penjualan. Hasil pencatatan berguna untuk Patokan proses produksi

Sumber: Pengolahan Data

6.2 Saran

1. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pihak perusahaan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti pemasaran dan perencanaan produksi.